

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>RETURN PERBEKALAN FARMASI YANG RUSAK, TERKONTAMINASI ATAU PALSU</b>		
	<b>No. Dokumen</b> <b>445/783/TKRS/2022</b>	<b>No.Revisi</b> <b>0 0</b>	<b>Halaman</b> <b>1/1</b>
<b>SPO</b>	Tanggal Terbit 1 April 2022	 <b>dr. E. F. F. F. F., Sp.PD, FINASIM</b>	
<b>Pengertian</b>	Return perbekalan farmasi yang rusak, terkontaminasi atau palsu merupakan proses pengembalian perbekalan farmasi ke distributor yang dilakukan jika terdapat perbekalan farmasi yang rusak, terkontaminasi atau palsu.		
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi nilai perbekalan farmasi yang rusak terkontaminasi atau palsu.</li> <li>2. Menjamin perbekalan farmasi selalu tersedia dalam kondisi yang baik dan layak pakai.</li> </ol>		
<b>Kebijakan</b>	Keputusan Direktur RSUD Mohammad Natsir Nomor : 189/1067/RS/2015 Tentang: Pelayanan Kefarmasian di RSUD Mohammad Natsir		
<b>Prosedur</b>	<p><b>Di depo/ apotek</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap melakukan stok opname petugas gudang / apotek / depo melakukan pengecekan sediaan farmasi rusak, terkontaminasi, rusak, kadaluarsa terhadap obat dan alkes.</li> <li>2. Kumpulkan obat dan alkes yang rusak, terkontaminasi, rusak, kadaluarsa. Untuk tanggal kadaluarsa minimal 3 bulan sebelum masa kadaluarsa.</li> <li>3. Catat nama produk, nama pabrik, tanggal produksi, tanggal expire date dan jumlah sediaan obat atau alkes.</li> <li>4. Penanggung jawab apotek/depo melaporkan hasil pencatatan perbekalan farmasi yang rusak, terkontaminasi, rusak dan kadaluarsa ke bagian penerimaan barang di gudang farmasi.</li> </ol> <p><b>Di Gudang Farmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian penerimaan barang di gudang menerima laporan perbekalan farmasi yang rusak, terkontaminasi, rusak dan kadaluarsa.</li> <li>2. Petugas penerima barang di gudang melakukan verifikasi terhadap perbekalan farmasi yang rusak, terkontaminasi, rusak dan kadaluarsa.</li> <li>3. Konfirmasikan dengan supplier/PBF dengan menyertakan bukti copy faktur penerimaan barang.</li> <li>4. Lakukan retur perbekalan farmasi segera setelah terbit formulir retur dari supplier/PBF.</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b>	Apotek/depo, Gudang Farmasi, Suplier atau distributor		